

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN DINI PENDERITA
LUKA BAKAR PADA FASE AKUT
(Tinjauan Pustaka)

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



DISUSUN OLEH:

LENI HERAWATI

N I M : 94310087

N I R M : 940051071803120085

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

1999

P.
HRP

617-18 Lukka Balcar.

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN DINI PENDERITA
LUKA BAKAR PADA FASE AKUT**



Telah Diseminarkan/disetujui
Tanggal 12 April 1999

Dosen Pembimbing/Penguji

W
dr. H. Kendarto Darmokusumo, DSB



Ismadi
Dekan Fakultas Kedokteran UMY
Prof./Dr. dr. H.M. Ismadi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan segala rahmat dan karuniaNya telah melimpahkan kenikmatan kepada kita semua. Dan dengan ridhoNya pulalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Penatalaksanaan Dini Penderita Luka Bakar pada Fase Akut ini disusun sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. dr. H. M. Ismadi, dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. H. Kendaro Darmokusumo, DSB, dosen pembimbing dan penguji, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis.
3. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D, dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian.
4. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan baik material maupun spiritual demi keberhasilan penulis.

5. Kakak-kakakku, Adikku serta Tante dan Om yang telah membantu dan memberi dorongan semangat serta do'a.
6. Mas Isa Ansori, SE atas dukungan semangat, do'a dan segala perhatiannya bagi penulis.
7. Rekan-rekan penulis, Niken, Afnizal, Wahyu P, Mbak Tri, Yayuk, Mbak Emi, Diane, Rudi, Mbak Maya, Ita, Mumun, Nani atas masukan, dorongan dan kebersamaannya.
8. Staf dan karyawan fakultas yang telah membantu kelancaran akademik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penulisan ini, penulis berusaha menghasilkan karya tulis yang terbaik sesuai dengan kemampuan penulis, akan tetapi karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Amien.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
INTISARI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERMASALAHAN	2
C. KEPENTINGAN MASALAH	2
D. TUJUAN PENULISAN	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	4
A. GAMBARAN KLINIS	4
B. PENYEBAB / CAUSA	4
C. PATOFISIOLOGI	5
D. DIAGNOSIS	5
– LUAS	6
– KEDALAMAN	8
– FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA LUKA BAKAR	13
a. LOKASI	13
b. USIA	13

c. PENYAKIT YANG SUDAH ADA SEBELUMNYA DAN CEDERA IKUTAN	13
E. PENATALAKSANAAN LUKA BAKAR	14
– FASE RESUSITASI	15
– FASE AKUT	19
– FASE REHABILITASI / REKONVALENSI	22
F. KOMPLIKASI AKIBAT LUKA BAKAR	22
G. PROGNOSES	24
BAB III : PEMBAHASAN	25
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	26

INTISARI

Luka bakar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja dengan sebab sekecil apapun, tapi dengan penanganan yang cepat dan tepat serta didukung kemajuan ilmu bedah terapi cairan yang adekuat juga penemuan antibiotik yang lebih efektif dapat menahan morbiditas dan mortalitas.

Untuk menentukan penatalaksanaan luka bakar diperlukan pengertian yang jelas mengenai gambaran klinik, penyebab, parofisiologi, diaknosis, komplikasi dan prognosis luka bakar.

Penatalaksanaan luka bakar pada fase akut mempunyai tujuan memperbaiki keadaan umum, mencegah luka tidak semakin mendalam (*Heat Restors*) dan menyelamatkan kulit dan fungsinya (*Restorasi Kulit*). Sedangkan penanganannya dilakukan baik ditempat kejadian maupun di Rumah Sakit.

Dengan demikian penawaran dini pada fase akut sangatlah penting untuk mencegah gangguan fisiologis tubuh.